

PERANCANGAN IKON CAGAR BUDAYA DAN MANUSKRIP DALAM LOGO OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN KOTA BANDUNG

Muhamad Rafli Ramdan¹ | Martien Roos Nagara² | Hadianto³

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Sekolah Tinggi Teknologi Bandung

Jalan Soekarno Hatta No. 378, Bandung

e-mail: mhmdrafl283@gmail.com¹ | martien.nagara@gmail.com² | hadianto@sttbandung.ac.id³

ABSTRACT

Icons are one of the main elements in communicating and introducing visual identity to the outside world. The design of cultural heritage icons and manuscripts in the Bandung City Cultural Advancement Object logo is one of the programs created by the Bandung City Government which is also written in Bandung City Regional Regulation No. 7 of 2023 concerning the Advancement of Culture. The Bandung City Disbudpar collaborated with lecturers and students at the Bandung College of Technology majoring in Visual Communication Design in the process of forming a visual identity in the form of the Bandung City OPK logo and icon. The design of cultural heritage icons and manuscripts was created to create a visual identity to preserve the rich history and cultural heritage of the city of Bandung. This icon is designed to include elements typical of cultural heritage and manuscripts. The Cultural Heritage icon represented by the classic architectural form of the roof of Bank Mandiri (EX-nedhandel N.V) on Jalan Asia Afrika No. 01, while manuscript icons can be found in manuscripts, fibers, books and chronicles. It is hoped that the design of the Bandung City OPK icon can become an icon that arouses a sense of pride, increases public awareness of cultural riches, and has an interest in cultural development that attracts the outside world and strengthens the image of the City of Bandung.

Keywords: Icon Design, Cultural Heritage, Manuscripts, Logos, Bandung City

ABSTRAK

Ikon menjadi salah satu elemen utama dalam mengkomunikasikan dan memperkenalkan identitas visual kepada dunia luar. Perancangan ikon cagar budaya dan manuskrip dalam logo Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Bandung merupakan salah satu program yang dibuat oleh Pemerintah Kota Bandung yang juga tertulis di dalam Perda Kota Bandung No. 7 Tahun 2023 Tentang Pemajuan Kebudayaan. Disbudpar Kota Bandung melakukan berkolaborasi bersama dosen serta mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Bandung jurusan Desain Komunikasi Visual dalam proses pembentukan identitas visual berupa logo dan ikon OPK Kota Bandung. Perancangan ikon cagar budaya serta manuskrip dibuat untuk menciptakan identitas visual untuk melestarikan kekayaan sejarah dan warisan budaya Kota Bandung. Ikon ini dirancang dengan memasukkan elemen khas cagar budaya dan manuskrip. Ikon Cagar Budaya yang diwakili oleh bentuk arsitektur klasik dari atap Bank Mandiri (EX-nedhandel N.V) di Jalan Asia Afrika No. 01, sementara ikon manuskrip dapat ditemui pada naskah, serat, kitab, dan babad. Perancangan ikon OPK Kota Bandung diharapkan dapat menjadi ikon yang membangkitkan rasa kebanggaan, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kekayaan kebudayaan, serta memiliki minat terhadap pembangunan kebudayaan yang menjadi daya tarik dunia luar dan memperkuat citra Kota Bandung.

Kata Kunci: Perancangan Ikon, Cagar Budaya, Manuskrip, Logo, Kota Bandung

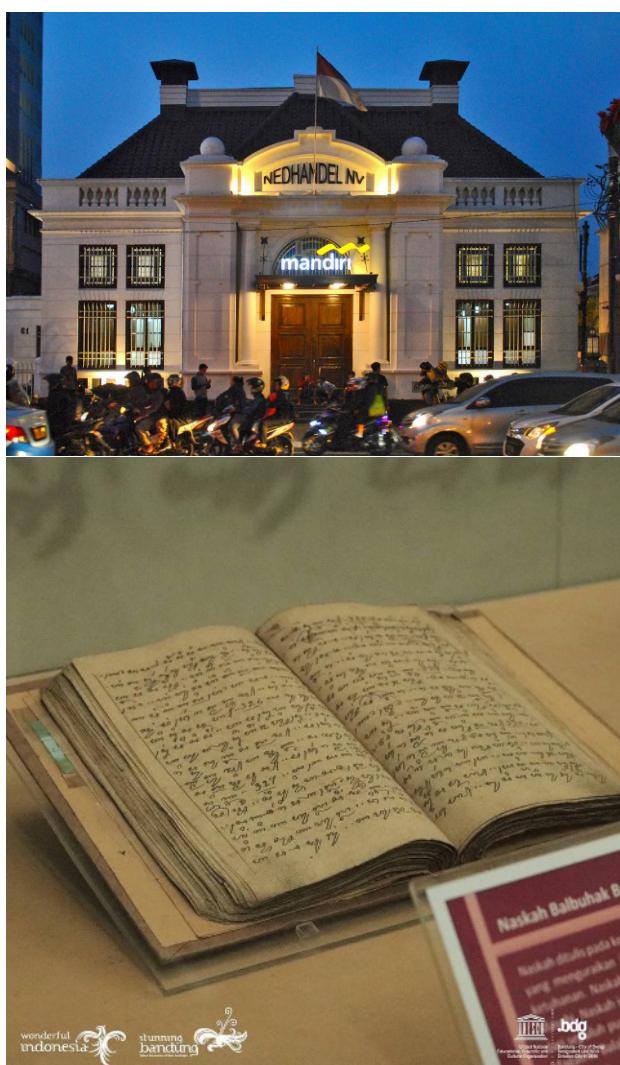
PENDAHULUAN

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki penduduk dengan mayoritas Suku Sunda di Indonesia, kota ini memiliki kekayaan akan warisan budaya yang patut dilestarikan, cagar budaya dan manuskrip merupakan salah satunya yang juga menjadi bagian dari identitas Kota Bandung. Oleh karena itu, dilakukan perancangan Ikon Cagar Budaya dan Manuskrip dalam logo Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Bandung yang bertujuan sebagai salah satu langkah dalam memvisualisasikan dan memperkenalkan kekayaan warisan budaya yang dimiliki juga sebagai bentuk kontribusi dalam pelestarian Kebudayaan yang dimiliki oleh Kota Bandung. Perancangan ini merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya yang menjadi program Pemerintah Kota Bandung, tertera dalam Perda No. 7 Tahun 2023 Tentang Pemajuan Kebudayaan. Disbudpar Kota Bandung melakukan kolaborasi bersama dosen serta mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Bandung Program Studi Desain Komunikasi Visual dalam proses pembentukan identitas visual berupa logo dan ikon OPK Kota Bandung.

Tertulis dalam Perda Kota Bandung No. 7 Tahun 2023 bahwa Objek Pemajuan Kebudayaan diantara-Nya yaitu Tradisi Lisan, Manuskrip, Adat Istiadat, Ritus, Pengetahuan Tradisional, Teknologi Tradisional, Seni, Bahasa, Permainan Rakyat, Olahraga Tradisional serta Cagar Budaya. Menurut peraturan ini tertulis bahwa setiap orang memiliki kewajiban dalam mendukung program pemajuan kebudayaan, dalam perancangan ikon Cagar Budaya dan Manuskrip juga merupakan bentuk dari dukungan terhadap peraturan ini. Perancangan ini akan menghasilkan sebuah ikon yang nantinya dapat digunakan dalam pelestarian budaya serta dapat membantu setiap kegiatan

atau program pemerintah kota Bandung tentang Pemajuan Kebudayaan berguna untuk mendukung pelestarian Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Bandung.

Salah satu Cagar Budaya yang masih dilestarikan hingga saat ini adalah bangunan Bank Mandiri (EX-Nedhandel N.V) yang beralamatkan di Jl. Asia-Afrika No. 61. Bangunan tersebut berdiri sejak 1824, pada saat itu bangunan tersebut dimiliki oleh Nederlandsche Handel Maatschappij NV yang digunakan sebagai perusahaan perbankan, perdagangan dan transportasi negara yang berpusat di Amsterdam Belanda. Pada awalnya bangunan tersebut berfungsi sebagai perusahaan dagang kemudian beralih menjadi perbankan, bangunan tersebut juga pernah digunakan sebagai *Region Credit Operation*. Pada masa itu, interior bangunan didesain menjadi modern serta menghilangkan nuansa yang khas seperti pada pembangunannya di masa kolonial, kemudian Bank Mandiri pada akhir tahun 2017 melakukan pemugaran kembali kemudian diresmikan pada akhir Januari 2018 yang bertujuan sebagai bagian dari kontribusi dalam pengelolaan Cagar Budaya lokal yang memiliki potensi menjadi ikon kota serta destinasi wisata, Singga saat ini bangunan tersebut masih di fungsikan sebagai bangunan perbankan yang di kelola oleh bank mandiri.



Gambar 2. Naskah Baluhak Babad Cirebon

(Sumber: <https://bit.ly/3uFfS3j>)

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Disbudpar (Dinas kebudayaan dan Pariwisata) Kota Bandung merupakan salah satu perangkat pemerintahan yang mengurusi bidang kebudayaan, pariwisata serta ekonomi kreatif di Kota Bandung. Disbudpar Kota Bandung juga melakukan pelaksana urusan pemerintah dalam menyelenggarakan aktivitas kebudayaan dan bidang pariwisata seperti yang diatur dalam Peraturan Daerah No. 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung. Dinas ini

berperan penting dalam menjaga, melestarikan, dan mengembangkan kekayaan budaya yang dimiliki oleh kota Bandung.

2. Objek Pemajuan Kebudayaan

OPK (Objek Pemajuan Kebudayaan) merupakan unsur-unsur kebudayaan yang menjadi sasaran Pemajuan Kebudayaan. Berdasarkan peraturan terdapat 10+1 OPK di Kota Bandung di antaranya meliputi Tradisi Lisan, Manuskrip, Adat Istiadat, Ritus, Pengetahuan Tradisional, Teknologi Tradisional, Seni, Bahasa, Permainan Rakyat, Olahraga Tradisional, serta Cagar Budaya. Objek-objek tersebut merupakan fokus utama dalam pemajuan serta pelestarian kebudayaan di Kota Bandung. Pentingnya pemajuan kebudayaan merupakan bentuk peningkatan serta memperkuat identitas budaya lokal, juga merupakan bentuk pelestarian warisan budaya.

3. Logo

Logo merupakan sebuah tulisan, gambar, sketsa, atau bentuk visual lainnya yang memiliki fungsi sebagai bentuk representasi dari sebuah identitas atau suatu bentuk entitas dari sebuah perusahaan, wilayah, lembaga, organisasi, negara, produk hingga individu. Logo memiliki filosofi tertentu yang ciri khas yang unik sebagai pembeda dengan identitas lainnya, baik itu dari segi tampilan, bentuk, hingga warnanya.

4. Cagar Budaya

Tertulis dalam Undang-Undang RI No.11 Tahun 2010 bahwa Cagar Budaya merupakan warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda Cagar Budaya, bangunan Cagar Budaya, struktur Cagar Budaya, situs Cagar Budaya, dan kawasan Cagar Budaya di darat dan atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya

karena memiliki nilai penting bagi Sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan melalui proses penetapan. Dengan demikian, cagar budaya tidak hanya menjadi simbol kekayaan sejarah, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama untuk melestarikannya.

5. Manuskrip

Selain cagar budaya terdapat Manuskrip yang merupakan sebuah naskah yang berisikan informasi serta memiliki nilai budaya dan sejarah seperti serat, babad, kitab yang dijelaskan di dalam Peraturan daerah No.7 Kota Bandung. Manuskrip memiliki nilai budaya yang tinggi yang mengandung informasi yang penting tentang sejarah dan ilmu pengetahuan.

6. Ikon

Menurut teori Charles Sanders Pierce, ikon merupakan sebuah tanda yang memiliki hubungan antara penanda dan petandanya. Dengan demikian, ikon merupakan suatu hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan seperti potret dan peta. Secara sederhana, ikon merupakan tanda atau bentuk visual yang mirip atau dapat merepresentasikan identitas dari objek yang di simbolkan.

Perancangan ikon OPK Cagar Budaya dan Manuskrip merupakan tujuan utama untuk menciptakan identitas visual dan melestarikan warisan budaya yang kaya di Kota Bandung. Dengan adanya perancangan ikon ini diharapkan dapat membantu serta memudahkan Masyarakat sehingga dapat membangkitkan rasa kebanggaan, juga meningkatkan kesadaran terhadap kekayaan kebudayaan, serta memiliki minat terhadap pembangunan kebudayaan di

Kota Bandung. Ikon ini juga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik kepada dunia luar dan memperkuat citra Kota Bandung sebagai pusat kebudayaan yang berkembang dan berbudaya.

METODE

Pada perancangan ikon ini digunakan metode kualitatif deskriptif dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk memandu dalam mengeksplorasi data dari berbagai macam sumber seperti jurnal, website, portal berita, peraturan daerah, serta Undang-Undang juga membantu dalam proses pendokumentan data sebagai bahan tolak ukur serta referensi dalam perancangan Ikon Cagar Budaya dan Manuskrip. Data tersebut nantinya akan diolah serta dikelompokkan kemudian dijadikan sebagai bahan referensi serta patokan dalam perancangan ikon tersebut sehingga perancangan ikon dapat merepresentasikan bentuk visual dari identitas objek yang sesuai dengan data dan fakta yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Logo OPK Kota Bandung

Logo OPK merupakan bentuk representasi dari nilai-nilai Budaya dan Pariwisata khas Kota Bandung. Logo tersebut merupakan hasil dari perancangan yang dibuat dalam Kerja sama antara Disbudpar Kota Bandung dengan Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.

Bentuk segi empat merepresentasikan dari sifat kokoh, kuat, seimbang, serta harmonis. Tiga pembentukan utama logo merupakan representasi dari ciri khas Kota Bandung yaitu Bunga Patrakomala, alat musik tradisional Angklung serta Tari Merak. Visual logo terbentuk dari Aksara Sunda yang merupakan ciri khas Budaya Sunda yang bertuliskan "Pa" yang merupakan inisial dari Patrakomala, "Ang" yang



Gambar 3. Visual Logo 10+1 Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Bandung

(Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023)



Gambar 4. Ikon Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Bandung
Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023

merupakan inisial dari Angklung, dan "Me" yang merupakan inisial dari Tari Merak. Perancangan ini dilakukan dengan melakukan penggabungan kata kunci tersebut yang mengambil inisial kata dengan menggunakan Aksara Sunda, kemudian disusun sehingga membentuk visual dari logo tersebut.

2. Ikon 10+1 OPK Kota Bandung

Hasil perancangan logo tersebut, kemudian dilakukan perancangan ikon dari masing-masing OPK Kota Bandung dengan mengambil dari semua bentuk visual yang terdapat pada Logo 10+1 OPK Kota Bandung kemudian dilakukan transformasi serta penyederhanaan bentuk sehingga menjadi ikon yang ditujukan



Gambar 5. bangunan Bank Mandiri (EX-Nedhandel N.V)

(Sumber: <https://depositphotos.com/id/editorial/bandung-indonesia-november-2020-bank-mandiri-building-asia-afrika-street-467147300.html>)



Gambar 6. Ikon OPK Cagar Budaya dalam logo OPK
Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023



Gambar 7. Sketsa Cagar Budaya
(Sumber: Dokumentasi)



Gambar 8. Ikon OPK Cagar Budaya
(Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023)

pada Gambar berikut.

Bentuk pada ikon terbentuk dari visual dalam logo OPK Kota Bandung yang disederhanakan.

3. Ikon OPK Cagar Budaya

Proses perancangan ikon OPK Cagar Budaya

merupakan gabungan dari dua bentuk visual yaitu salah satu bentuk visual yang di ambil dari Logo OPK Kota Bandung serta bentuk atap pada bangunan Bank Mandiri (EX-Nedhandel N.V).

Ikon ini mengambil dari salah satu bentuk bangunan Cagar Budaya yaitu bangunan Bank mandiri (EX-Nedhandel N.V) di Jalan Asia Afrika No. 61 sebagai bentuk representasi Cagar Budaya Kota Bandung. Bentuk ini ambil karena pada bagian atap bangunan memiliki kemiripan dengan salah satu bentuk yang ada pada Logo OPK Kota Bandung.

Pada tahapan sketsa mengambil bentuk penyederhanaan dari atap bangunan Bank mandiri (EX-Nedhandel N.V), serta menggabungkannya dengan salah satu bentuk visual yang terdapat pada Logo OPK Kota Bandung.

Sketsa yang sudah disederhanakan bentuknya kemudian di rubah menjadi format digital agar dapat di aplikasikan pada media lainnya.

4. Ikon OPK Manuskrip

Ikon OPK Manuskrip dibuat bentuk menyerupai manuskrip yang merupakan warisan Budaya yang dapat ditemui pada naskah, serat, kitab, dan babad. Proses perancangan ikon OPK Manuskrip merupakan gabungan dari dua bentuk visual yaitu bentuk dari visual buku manuskrip, seperti pada gambar berikut.

serta bentuk visual *rarangken* atau tanda baca pada aksara sunda *Pamepet* yang digunakan untuk mengubah suara menjadi vokal (e) pada aksara sunda yang di ambil dari Logo OPK Kota Bandung.

Visual tersebut juga merupakan bentuk dari Bunga Patrakomala yang terdapat pada Logo OPK Kota Bandung. Pada tahapan sketsa di ambil dari bentuk visual manuskrip yang berupa buku seta mengambil dari salah satu bentuk visual pada Logo OPK Kota Bandung.

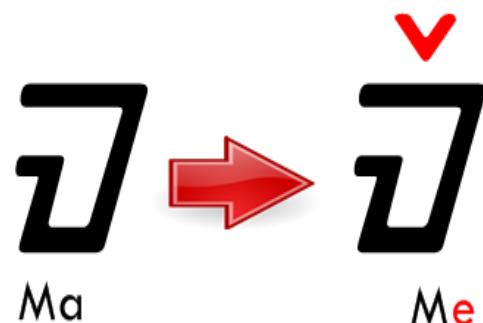
Sketsa dibentuk dari hasil penyederhanaan bentuk serta penggabungan dua objek berikut.

Pada tahapan selanjutnya sketsa yang sudah



Gambar 9. Bentuk visual buku manuskrip

(Sumber: <https://finance.detik.com/foto-bisnis/d-6572029/potret-alkitab-ibrani-tertua-di-dunia-bakal-dilelang-hingga-rp-758-8-m/5>)



Gambar 10. Pamepet pada Aksara Sunda

(Sumber: https://web.facebook.com/aksarasundamasakini/photos/a.376196605779467/196617073737412/?type=3&_rdc=1&_rdr)



Gambar 11. Ikon OPK Cagar Budaya dalam logo OPK

(Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023)



Gambar 12. Sketsa Cagar Budaya

(Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023)



Gambar 13. Ikon OPK Cagar Budaya

(Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023)

Digital	Cetak	
R : 82	C : 65	Hex
G : 190	M : 0	#52BE96
B : 32	Y : 54	
	K : 0	

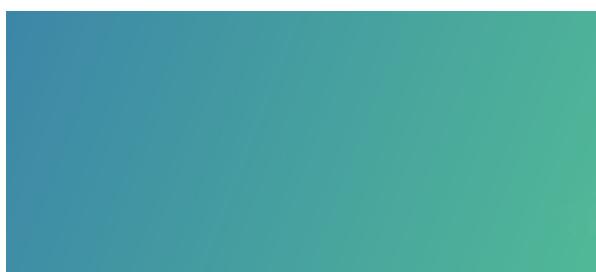
Gambar 14. Warna Hijau pada Ikon

(Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023)

Digital	Cetak	
R : 55	C : 84	Hex
G : 103	M : 62	#3767B1
B : 177	Y : 0	
	K : 0	

Gambar 15. Warna Hijau pada Ikon

(Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023)



Gambar 16. Warna pada Ikon

(Sumber: Pedoman Identitas Visual OPK Kota Bandung 2023)

terpilih kemudian diubah menjadi bentuk digital dengan tujuan untuk menyempurnakan bentuk serta untuk pengaplikasian pada berbagai media.

5. Warna

Warna ikon di ambil dari logo OPK Kota Bandung yaitu warna hijau yang melambangkan keindahan alam yang dimiliki Kota Bandung yang masih asri dan juga memiliki ikatan yang lekat dengan budaya di Kota Bandung, berikut merupakan kode dari warna hijau yang terdapat dalam ikon.

Kemudian terdapat warna biru yang melambangkan kepercayaan, yang mana Masyarakat Kota Bandung masih melestarikan kepercayaan yang masih memiliki ikatan dengan kebudayaan di Kota Bandung, berikut merupakan kode warna biru yang terdapat dalam ikon.

Selain itu ikon tersebut juga dirancang dengan warna gradasi kombinasi warna hijau dan biru yang mempunyai arti harmonisasi antara keindahan alam, pariwisata, dan Kebudayaan yang masih terjaga eksistensinya serta keasriannya hingga kini dan menjadi daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh Kota Bandung. Keterikatan ini menciptakan keindahan kombinasi yang unik sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung agar dapat merasakan kenyamanan, rasa aman, Tenteram dalam menikmati keindahan dan keunikan yang dimiliki Kota Bandung.

PENUTUP

Perancangan ikon OPK Cagar Budaya dan Manuskrip merupakan hasil dari proses berpikir serta analisis objek kebudayaan di Kota Bandung sehingga menghasilkan bentuk visual dari ikon tersebut. Perancangan ini bertujuan sebagai bentuk representasi identitas visual serta bentuk pelestarian warisan budaya di Kota Bandung. Setelah melakukan perancangan ini penulis menyadari bahwa banyak sekali warisan

budaya di Kota Bandung yang harus terus diwariskan serta dilestarikan, perancangan ini juga merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam pelestarian budaya di Kota Bandung. Perancangan ikon ini merupakan hasil dari penelitian sehingga bentuk visual yang ditampilkan dapat merepresentasi identitas dari Objek Pemajuan Kebudayaan sehingga diharapkan dapat membantu serta mempermudah Masyarakat dalam pelestarian budaya di Kota Bandung. Perancangan ikon ini juga merupakan pengembangan dari bentuk visual Logo OPK Kota Bandung yang merupakan Identitas dari OPK Kota Bandung. Ikon ini juga diharapkan dapat menjadi daya tarik kepada dunia luar serta dapat memperkuat citra Kota Bandung. Penulisan ini merupakan hasil dari perancangan ikon Cagar Budaya serta Manuskrip yang merupakan bagian dari OPK Kota Bandung, serta diharapkan dapat membantu penulis juga masyarakat dalam melakukan pengembangan serta penelitian kebudayaan di Kota Bandung, tulisan ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pengetahuan Masyarakat dalam perancangan Logo, Ikon, serta berbagai macam kebudayaan yang dimiliki oleh Kota Bandung

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. (4 September 2019). Kita bahas soal Manuskrip yuk hari ini Wargi Bandung! Apa itu Manuskrip? Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2017 Pasal 5 (tautan dengan thumbnail terlampir) (Pembaruan status). <https://web.facebook.com/disbudparkotabandung/posts/kita-bahas-soal-ma-nuskrip-yuk-hari-ini-wargi-bandung-apa-itu-manuskripberdasarka/246755>

- 0980237535/?locale=ar_AR&_rdc=1&_rdr
- Firmansyah, C., A., P., DKK (2023). Pedoman Identitas Visual Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Bandung
- Harris, M. (nd). Logo: Pengertian Hingga Manfaat Logo. Gramedia Blog. Diakses pada 18 Februari 2024, dari <https://www.gramedia.com/literasi/logo/>
- Manihuruk, V. (17 Maret 2018). Nedhandel NV, Antara Jejak Masa Lampau dan Restorasi. Pikiran Rakyat. <https://www.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-01294911/nedhandel-nv%20arajejak-masa-lampau-dan-restorasi-421389>
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Pemajuan Kebudayaan. Diakses tanggal 1 Februari 2024 dari <https://jdih.dprd.bandung.go.id/dokumen/perda/2023/7>
- PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG**
NOMOR 7 TAHUN 2018 TENTANG
PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA.
 Diakses tanggal 1 Februari 2024 dari
 PERDA%20NO.%207%20TAHUN%20
 2018+LAMPIRAN.pdf
- Tentang Kami. Disbudpar Bandung. (nd). https://disbudpar.bandung.go.id/c_profile/about
- Redaksi. (17 Februari 2021). Peninggalan Manuskrip, Tradisi Lisan dan Adat Istiadat di Kota Bandung. bandungmu.com. <https://bandungmu.com/peninggalan-manuskip-tadisi-lisan-dan-adat-istiadat-di-kota-bandung/>
- Sovia Wulandari, Erik D Siregar. Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce : Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks, dan Simbol) Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal.
- Tentang Kami. Disbudpar Bandung. (nd). https://disbudpar.bandung.go.id/c_profile/about

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang
Pemajuan Kebudayaan. Diakses tanggal
1 Februari 2024 dari [https://peraturan.
bpk.go.id/Details/37642/uu-no-5-tahun-2017](https://peraturan.bpk.go.id/Details/37642/uu-no-5-tahun-2017)

Undang Undang Republik Indonesia Nomor
11 Tahun 2010 Tentang Cagar
Budaya. Diakses 1 Februari 2024 dari
[10uu011_2.pdf](https://www.peraturan.go.id/10uu011_2.pdf)